

Analisis Kinerja Pengurus dan Hubungannya dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Analysis of Management Team Performance and Member Participation of Cooperative in Tanjung Lago Sub District of Banyuasin Regency

Sriati Sriati^{1*)}, Henny Malini¹, Intan Trisna Dewi¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Indralaya Ogan Ilir 30662

^{*)}Penulis untuk korespondensi: sriati@unsri.ac.id

Sitasi: Sriati S, Malini H, Dewi IT. 2020. Analysis of management team performance and member participation of cooperative in tanjung lago sub district of Banyuasin tegency. *In: Herlinda S et al. (Eds.), Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-8 Tahun 2020, Palembang 20 Oktober 2020.* pp. 1103-1110. Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

ABSTRACT

The performance of the cooperative management team is one of the important factors for determining the performance of the cooperative, and one of the measures of cooperative performance is the member participatio, which is usually not match with quality expectation. The research aims to (1) measure and describe the performance of management team and participation of cooperative members at Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency, and (2) to analyze the relationship between management team performance and the participation of cooperative members at Tanjung Lago Subdistrict. The research was conducted at the Trans Mekar Sari Mandiri BMT Cooperative and Trans Damai Mandiri BMT Cooperative, using a survey method, and involving 43 respondents who were obtained by proportional stratification random sample method. Cooperative management team performance was measured by 5 indicators, namely the level of business development, member satisfaction, management services, management skills and implementation of the annual member meeting (RAT). Member participation was measured by indicators: member contributions in member meetings, contributions to paying dues, contributions of personnel and skills, contributions of ideas and contributions on decision making. The data were analyzed descriptively and the Spearman Rank correlation test was analyzed. The results showed that: (1) the performance of the cooperative management in Tanjung Lago District based on 5 variable indicators obtained an average score of 33.60 (74.67% of the ideal score) with moderate criteria, while the results of the analysis of the participation of cooperative members in Tanjung Lago Subdistrict based on 5 variable indicators obtain an average score of 30.35 (67.43% of the ideal score) including the criteria of being. (2) There is a significant positive correlation between the performance of cooperative management and the participation of cooperative members in Tanjung Lago Subistrict with a correlation coefficient of 0.750 ** at $\alpha = 0.05$. Improving management performance and member participation could be conducted by extension and training method.

Keywords: cooperatives, management team performance, member participation

ABSTRAK

Kinerja pengurus koperasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kinerja koperasi, dan salah satu ukuran kinerja koperasi adalah adalah partisipasi anggota,

yang umumnya masih belum sesuai harapan. Penelitian bertujuan untuk (1) mengukur dan mendiskripsikan kinerja pengurus dan partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dan (2) menganalisis hubungan kinerja pengurus dengan partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago. Penelitian dilaksanakan di Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dan Koperasi BMT Trans Damai Mandiri, dengan metode survey, dan melibatkan 43 responden yang diperoleh dengan metode sampel random stratifikasi proporsional. Kinerja pengurus koperasi diukur dengan 5 indikator yaitu tingkat perkembangan usaha, kepuasan anggota, pelayanan pengurus, keterampilan pengurus dan pelaksanaan rapat anggota tahunan (RAT); sementara partisipasi anggota diukur dengan indikator : kontribusi anggota dalam rapat anggota, kontribusi membayar iuran, kontribusi tenaga dan keterampilan, kontribusi buah pikiran dan kontribusi dalam pengambilan keputusan. Data dianalisis secara deskriptif dan analisis uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kinerja pengurus koperasi di Kecamatan Tanjung Lago berdasarkan 5 indikator variabel memperoleh skor rata-rata 33,60 (74,67% dari skor ideal) dengan kriteria sedang, sedangkan hasil analisis partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago berdasarkan 5 indikator variabel memperoleh skor rata-rata 30,35 (67,43% dari skor ideal) termasuk kriteria sedang. (2) Terdapat korelasi positif signifikan antara kinerja pengurus koperasi dengan partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago memiliki dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,750^{**} pada $\alpha = 0.05$. Peningkatan kinerja pengurus dan partisipasi anggota dapat dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan.

Kata kunci: koperasi, kinerja pengurus, partisipasi anggota,

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permentan Nomor. 273 Tahun 2009, kelembagaan petani diarahkan pada peningkatan kemampuan dan penguatan kelembagaan petani menjadi organisasi yang kuat dan mandiri dalam bentuk kelembagaan ekonomi adalah melalui pembentukan koperasi .Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling tepat dikembangkan guna mendukung strategi pembangunan yang memihak pada pemerataan (Widjajani, 2014). Salah satu usaha untuk meningkatkan perkembangan koperasi ke arah yang positif adalah dengan memperbaiki kinerja koperasi yaitu salah satunya dengan cara memperbaiki kinerja pengurus koperasi. Pengurus koperasi merupakan pihak yang melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait dengan koperasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Koperasi (Widoera, 2016).Keberhasilan koperasi tidak bisa lepas dari adanya partisipasi anggota, hal ini sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2012 bahwa anggota koperasi mempunyai kewajiban yaitu mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota. Sementara hak anggota adalah menghadiri, menyatakan pendapat, memberi suara dalam rapat anggota, memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas, meminta diadakan rapat anggota, memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota koperasi serta mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi, sehingga dapat dikatakan partisipasi anggota memiliki peran yang bertautan dengan kinerja koperasi dalam usahanya untuk mencapai keberhasilan. Partisipasi aktif dari anggota koperasi memiliki dampak positif terhadap keberhasilan koperasi.

Kondisi koperasi aktif di Indonesia menunjukkan penurunan jumlah pada tahun 2014-2016. Jumlah koperasi yang aktif di Sumatera Selatan pada tahun 2014-2016 berdasarkan data BPS, pada tahun 2014 mencapai 4.336 koperasi, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 4.450 koperasi kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3.836 koperasi (Badan Pusat Statistik, 2018). Di Kabupaten Banyuasin yang

masih termasuk dalam administrasi provinsi Sumatera Selatan, terdapat beberapa koperasi yang terus menunjukkan perkembangan kearah yang lebih baik dengan dicetuskannya beberapa program terutama pada bidang teknologi pertanian. diantaranya adalah koperasi di Kecamatan Tanjung Lago. Pada tahun 2016 di Kecamatan Tanjung Lago terdapat 34 koperasi yang terdiri dari 10 koperasi simpan pinjam, 1 (satu) koperasi waserda, 18 koperasi serba usaha dan 5 koperasi pertanian. Dari total 34 koperasi tersebut terdapat beberapa koperasi yang aktif mengikuti pelatihan dan kegiatan perkoperasian di Kabupaten Banyuasin maupun di tingkat Provinsi Sumatera Selatan, diantaranya Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri dan Koperasi KJKS BMT Trans Damai Mandiri.

Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri merupakan koperasi serba usaha yang merupakan salah satu koperasi dengan skala besar di Kecamatan Tanjung Lago, yang pada tahun 2019 memiliki anggota sebanyak 1.078 orang. Koperasi ini memiliki 5 unit usaha yaitu unit simpan pinjam, unit UKM mart, unit peternakan, unit RMP (penggilingan padi), dan unit menjahit. Koperasi KJKS BMT Trans Damai Mandiri didirikan pada tanggal 15 September 2009 yang berlokasi di Desa Sukadamai Jalan Tanjung Api-api KM 34, merupakan lembaga keuangan syari'ah yang dibentuk atas inisiatif Departemen Transmigrasi dan Masyarakat Desa Sukadamai. Pendirian koperasi ini didasarkan pada semangat pemberian solusi kepada masyarakat terutama kepada pengusaha kecil dan menengah supaya dapat tumbuh dan berkembang dan tidak selalu tergantung kepada tengkulak dengan bunga tinggi. KJKS BMT Trans Damai Mandiri mengembangkan pola kemitraan sehingga usaha kecil dan menengah dapat menjadi penyangga ekonomi bangsa. Koperasi ini pada tahun 2019 tercatat memiliki anggota berjumlah 334 orang.

Berdasarkan penelitian Arifah (2018), terdapat pengaruh positif antara kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keberhasilan KPRI Berkah. Sumbangan relatif variabel kinerja pengurus sebesar 55,20%, partisipasi anggota sebesar 28,19%, dan pelayanan sebesar 16,70%, terhadap keberhasilan KPRI Berkah. Penelitian yang dilakukan oleh Setianingrum (2013) partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma kota Magelang sebesar 45,8% dan sisanya yaitu sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 Kinerja Pengurus koperasi dapat diukur dengan indikator perkembangan anggota, kepuasan anggota, kualitas pelayanan, ketrampilan pengurus, dan pelaksanaan Rapat anggota. Sementara partisipasi anggotakoperasi dapat diukur melalui indikator kontribusi dalam rapat anggota, kontribusimembayar iuran, kontribusi tenaga dan ketrampilan, kontribusi pikiran, dan kontribusi pengambilan dalam keputusan (Anoraga, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian tentang Kinerja Pengurus Koperasi dan Hubungannya dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Kinerja Pengurus Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dengan metode survey eksplanatory. Contoh diambil dengan metode *sampel random stratifikasi proporsional*, dari Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri pada tahun 2019 memiliki anggota 1.078, dan Koperasi KJKS BMT Trans Damai Mandiri memiliki 334 anggota. Penarikan sampel anggota koperasi dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1.412}{1 + 1.412(0,15)^2} = 43,08$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dipilih 33 orang dari BMT Tran Mekar Sari Mandiri dan 10 orang dari BMT Trans Damai Mandirian. Data terdiri dari data primer dan sekunder, diolah secara deskriptif, dan hubungan antar variabel dianalisis dengan Uji Korelasi Rang Spearman,

Untuk mengukur kinerja pengurus dan partisipasi anggota koperasi digunakan teknik pengukuran skor dengan menggunakan skala *likert*. Variabel kinerja pengurus dan variabel partisipasi anggota diukur dengan masing-masing 5 indikator dimana setiap indikator terdiri dari 3 pertanyaan yang kemudian dikelompokkan dalam interval kelas. Pemberian skor 3 untuk kriteria tertinggi, skor 2 untuk kriteria sedang, dan skor 1 untuk kriteria terendah. Untuk menganalisis hubungan kinerja pengurus dengan partisipasi anggota digunakan Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman (Sriati, 2012).

HASIL

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota aktif koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri dan anggota aktif koperasi BMT Trans Damai Mandiri, dari 1.078 anggota yang terdaftar di kopersi BMT Trans Mekar Sari Mandiri pada tahun 2019, jumlah anggota yang diambil sebagai responden sebanyak 33 orang sedangkan dari koperasi BMT Trans Damai Mandiri yang memiliki anggota sebanyak 334 anggota diambil sebanyak 10 orang Umur responden mulai dari 20 tahun sampai 54 tahun dengan pengalaman berkoperasi antara 1 tahun sampai 10 tahun.

Pengukuran Kinerja Pengurus Koperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 indikator kinerja pengurus koperasi 4 diantaranya termasuk kriteria sedang, dan hanya satu yang termasuk kriteria tinggi, yaitu indikator kepuasan anggota. Data terinci diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata hasil pengukuran kinerja pengurus koperasi kecamatan tanjung lago, 2019

Indikator	Skor Jawaban responden			Skor Total	Skor Rata-rata	Capaian (%)	Kriteria
	T	S	R				
Perkembangan Usaha	120	106	36	262	6,09	67,70	Sedang
Kepuasan anggota	228	82	12	322	7,49	83,20	Tinggi
Pelayanan pengurus	171	84	30	285	6,63	73,64	Sedang
Keterampilan pengurus	192	62	34	288	6,70	74,42	Sedang
Pelaksanaan rapat anggota (RAT)	198	54	36	288	6,70	74,42	Sedang
Jumlah					33,60	74,67	Sedang

Sumber : Data penelitian (2019-20200)

Pengukuran tingkat partisipasi Anggota koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota koperasi diukur dari 5 indikator, termasuk katagori sedang (capaian 67,43%). Indikator tersebut meliputi kontribusi dalam rapat, membayar iuran, tenaga dan keterampilan, pemikiran, dan kontribusi dalam pengambilan keputusan. Data terinci diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2.. Skor pengukuran partisipasi anggota koperasi kecamatan di tanjung lago, 2019

Indikator	Skor Jawaban Responden			Skor Total	Skor Rata-rata	Capaian (%)	Kriteria
	T	S	R				
Kontribusi dalam rapat anggota	153	80	38	271	6,30	70,00	Sedang
Membayar iuran	177	50	45	272	6,33	70,28	Sedang
Kontribusi tenaga dan keterampilan	117	100	40	257	5,98	66,41	Sedang
Kontribusi pemikiran	117	98	41	256	5,95	66,15	Sedang
Kontribusi pengambilan keputusan	120	80	49	249	5,79	64,34	Sedang
Jumlah					30,35	67,43	Sedang

Sumber : Data primer penelitian (2019-2020)

tabel 3. hasil analisis Korelasi Peringkat Spearman Indikator/sub variabel kinerja pengurus dan indikator variabel partisipasi anggota koperasi di kecamatan tanjung lago, 2019

Kinerja Pengurus	Partisipasi Anggota	Keterangan	Ay	By	Cy	Dy	Ey	X
			Ax	Correlation	.806**	.595**	.766**	.660**
	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		43	43	43	43	43	43
Bx	Correlation		-.038	-.174	-.089	-.187	-.003	.322**
	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)		.806	.263	.572	.229	.984	.000
	N		43	43	43	43	43	43
Cx	Correlation		.639**	.602**	.568**	.504**	.691**	.901**
	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N		43	43	43	43	43	43
Dx	Correlation		.721**	.625**	.719**	.570**	.643**	.911**
	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		43	43	43	43	43	43
Ex	Correlation		.695**	.588**	.650**	.505**	.667**	.938**
	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		43	43	43	43	43	43
Y	Correlation		.911**	.862**	.892**	.894**	.917**	.750**
	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer PENELITIAN (2019-2020)

Keterangan : X: Variabel Kinerja Pengurus, Y: Variabel Partisipasi Anggota, Ax: Perkembangan usaha, Ay: Kontribusi dalam rapat anggota, Bx: Kepuasan anggota, B: Kontribusi membayar iuran, Cx: Pelayanan pengurus, Cy : Kontribusi tenaga dan keterampilan, Dx: Ketrampilan Pengurus, Dy: Kontribusi pemikiran, Ex: Pelaksanaan RAT, Ey: Kontribusi pengambilan keputusan

Hubungan Kinerja Pengurus dengan Partisipasi Anggota Koperasi di Kecamatan Tanjung Lago

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hubungan kinerja pengurus dengan partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago signifikan positif dengan nilai koefisien korelasi peringkat Spearman $R_s = 0,750$, dengan nilai $\alpha = 0.01$. Hal ini berarti bahwa 75% variasi kinerja pengurus mampu dijelaskan melalui variasi dalam partisipasi anggota koperasi. Hasil analisis terhadap indikator-indikator (sub variabel), dengan korelasi Peringkat Spearman menunjukkan bahwa semua sub variabelnya berkorelasi positif signifikan, kecuali untuk indikator Kepuasan anggota (Bx) yang tidak signifikan. Hasil analisis secara terinci diperlihatkan pada Tabel 3.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang tingkat kinerja pengurus berada pada kriteria sedang (capaian 74,67%), ini menunjukkan bahwa kinerja pengurus belum sesuai harapan, masih perlu ditingkatkan. Diantara 5 indikator kinerja hanya satu indikator yang termasuk kategori tinggi yaitu indikator kepuasan anggota (capaian 83, 20%). Kepuasan anggota ini diukur dari kesesuaian sisa hasil usaha (SHU) dengan AD/ART, kepuasan terhadap pelayanan pengurus, dan kemampuan pengurus mengelola koperasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Eliyawati, et.al (2016) yang menyatakan bahwa anggota koperasi sangat puas dengan aspek fisik pelayanan, sementara untuk aspek empathy cukup puas.

Indikator lainnya, yaitu perkembangan usaha, pelayanan pengurus, ketrampilan pengurus, dan pelaksanaan RAT berada pada kategori sedang. Diantara indikator tersebut yang nilainya terendah adalah perkembangan usaha (capaian 67,70%). Indikator perkembangan usaha dilihat dari peningkatan SHU, peningkatan jumlah anggota, dan peningkatan sektor usaha.

Hasil penelitian tentang tingkat partisipasi anggota koperasi termasuk kriteria sedang (capaian 67,43%). Indikator partisipasi anggota meliputi : kontribusi dalam RAT, kontribusi membayar iuran, kontribusi tenaga dan ketrampilan, kontribusi dalam pemikiran, kontribusi dalam pengambilan keputusan. Diantara lima indikator tersebut yang capaiannya tertinggi adalah membayar iuran (70,28%), dan yang terendah kontribusi pengambilan keputusan (64,34%). Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian Setianingrum (2013) partisipasi anggota dan pelayanan kredit berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha KPRI Kopekoma kota Magelang sebesar 45,8% dan sisanya yaitu sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Hasil analisis hubungan antara kinerja pengurus dengan partisipasi anggota koperasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif signifikan ($\alpha = 0.05$), dengan nilai Koefisien korelasi $R_s = 0,750$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota dapat dijelaskan melalui kinerja pengurus sebesar 75%. Dan sisanya 25% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi anggota dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja pengurus koperasi. Kinerja pengurus merupakan salah satu ukuran kinerja koperasi. Dengan kata lain partisipasi anggota dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kinerja koperasi, salah satunya dengan meningkatkan kinerja pengurus. Dalam penelitian ini indikator kinerja pengurus yang capaiannya tertinggi adalah indikator kepuasan anggota (capaian 70,28%). Kepuasan anggota ini diharapkan juga mampu meningkatkan partisipasi mereka. Dengan kata lain ada korelasi antara tingkat partisipasi anggota dengan kinerja pengurus melalui indikator kepuasan anggota.

Dalam Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Parani, et.all, (2017) yang menyatakan bahwa : kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap penilaian (image)

terhadap koperasi, kinerja koperasi berpengaruh terhadap penilaian koperasi, kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota, dan kinerja koperasi berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota, serta penilaian terhadap koperasi juga berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota. Beberapa penelitian serupa menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berkorelasi positif dengan kepuasan anggota (Joshi and Sankaranarayanan, 2016; Gavriel, 2015; Sreeja ES, 2016).

KESIMPULAN

1. Kinerja pengurus koperasi di Kecamatan Tanjung Lago berdasarkan 5 indikator termasuk kriteria sedang dengan skor rata-rata 33,60 (74,67% dari skor ideal) .
2. Partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago berdasarkan 5 indikator termasuk kriteria sedang dengan skor rata-rata 30,35 (67,43% dari skor ideal) .
3. Terdapat korelasi positif signifikan antara kinerja pengurus dengan partisipasi anggota koperasi di Kecamatan Tanjung Lago dengan koefisien korelasi $R_s = 0,750^{**}$ pada $\alpha = 0.05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Universitas Sriwijaya melalui Lembaga Penelitian, yang telah memberikan bantuan dana penelitian dan seluruh petani responden, key informan, Anggota dan pengurus Koperasi Tran Mekar Sari Mandiri dan Koperasi Traans Damai Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago. yang telah membantu pada terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Dian. 2018. *Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota dan Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Berkah di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2018. *Data Jumlah Koperasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2016*.
- Eliyawati, W, N.Sutjipta, I.Gede Setiawan Adi Putra. 2016. The Quality of Service and The level of Members Stiafaction of The Suralerata Village Unit of Cooperative, West Selemadeng Sub District. *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol.4(1) : 68-80.
- Joshi, Ashish M, K.G. Sankaranarayanan. 2016. *International Journal of Science and Research (IJSR)* .Vol.5 (11)November 2016 : 738-743.
- Oktavia, Soverani and Tuti Karyani. 2017. The Effect of Service Quality to the Satisfaction of the member of Cooperative Product of Margamulya Coffe in Subdistrict Pagalengan. *Jurnal Agrisep*. Vol 16(2):155-164.
- Panaris, Gavriel. 2015. The Effects of Service Quality Dimensions on Customer Satisfaction and Customer Loyalty : The Experience of the Paphos Cooperative Bank in Cyprus. Neapolis University HEPHAESTUS Repository. <http://hdl.handle.net/11728/7001>
- Parani , S. B.Dg. ; Anhulaila M. Palampanga , Chalil and Vitayanti Fattah. 2017. The Effect of Service Quality and Performance of Cooperative on Cooperative Image and Its Impact to the Satisfaction of Cooperative Member in the Central Sulawesi Province . *European Journal of Bussiness and Management*. Vol .9, No. 11.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/kpts/OT.160/4/2007. Tentang kelompok tani kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi,

lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

- Quyet, Tran Van., Nguyen Quang Vinh., Taiko Chang. (2015). *Service Quality Effects On Customer Satisfaction In Banking Industry. International Journal of U- and e- Service, Science and Technology*, Vol. 8. 2015. Vietnam.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Setianingrum, Maria. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang*.
- Sreeja, ES. 2016. A study on service quality of co-operative banks with special reference to Thrissur District . *International Journal of Applied Research* 2016; 2(10):01-04.
- Sriati. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Unsri Press. Palembang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Widjajani, Susi. 2014. *Membangun Koperasi Pertanian Berbasis Anggota di Era Globalisasi*. *Jurnal Maksipreneur*, vol. IV, No. 1, hal. 95-115.
- Widoera, Billy. 2016. *Pengaruh Kinerja Pengurus dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan Kpri Eka Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. UNY.